

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah disajikan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Jiwa Kewirausahaan pada UMKM Tahu di Kabupaten Sumedang terdiri dari enam indikator yakni Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi Tugas dan Hasil, Berorientasi ke Masa Depan, Kepemimpinan dan Keberanian Mengambil Resiko. Dari hasil analisis deskriptif Jiwa Kewirausahaan tergolong sangat baik, hal tersebut terjadi karena UMKM Tahu di Kabupaten Sumedang merupakan industri prioritas yang berada di Kabupaten Sumedang, sehingga pangsa pasar yang cukup pun dapat diterima oleh konsumen baik dari dalam maupun luar Kabupaten. Lain halnya jika pelaku usaha lebih paham lagi dan berpengalaman dalam hal berwirausaha maka mungkin bisa lebih mendapat pangsa pasar yang baik, menarik perhatian konsumen dan bisa mengatur internal usaha dari karyawan sampai pelaku usahanya sendiri sehingga dapat menambah nilai angka pendapatan penjualannya. Dengan hasil terbesar, nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator berorientasi tugas yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan persentase skor terendah berada pada indikator berorientasi ke masa depan, indikator berorientasi ke masa depan sudah mendapat nilai yang baik tetapi mendapat hasil terendah karena beberapa pengusaha merasa sudah cukup hanya di mendapatkan keuntungan sehingga mereka merasa tidak perlu untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang.

2. Motivasi Usaha pada UMKM Tahu di Kabupaten Sumedang terdiri dari 3 indikator yaitu Memiliki Otonomi, Berani Bersikap dan Mampu Mewujudkan Sesuatu. Dari hasil analisis deskriptif Motivasi usaha tergolong sangat baik, hal tersebut dikarenakan para pelaku usaha memiliki motivasi yaitu mendapatkan laba yang besar adalah salah satu motivasi untuk terjun dalam dunia wirausaha.. Dengan nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator memiliki otonomi, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan persentase dengan skor terendah berada pada indikator berani bersikap, indikator berani bersikap sudah mendapat nilai yang sangat baik tetapi mendapat hasil terendah karena beberapa pengusaha merasa sudah cukup hanya di mendapatkan keuntungan sehingga mereka tidak merasa tidak merasa tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan segala kreativitas dan tidak beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja, maka akan semakin tinggi pula keberhasilan.

3. Kinerja Usaha pada UMKM Tahu di Kabupaten Sumedang terdiri dari 3 indikator yaitu Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Pangsa Pasar dan Pertumbuhan Pendapatan. Dari hasil analisis deskriptif Kinerja Usaha tergolong baik, hal tersebut dikarenakan para pelaku usaha belum maksimal karena banyaknya pesaing yang menjual produk yang sama dan minimnya pengetahuan mengenai cara pemasaran yang benar. Dengan nilai persentase skor tertinggi berada pada indikator pertumbuhan penjualan, yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan persentase skor terendah berada pada indikator pertumbuhan pangsa pasar, indikator pertumbuhan pangsa pasar masih mendapat nilai yang cukup baik tetapi mendapat hasil terendah karena para pengusaha UMKM Tahu di Kabupaten Sumedang tidak memasarkan produk nya melalu media sosial dikarenakan

kurangnya pemahaman terkait dengan pemasaran produk secara online sehingga daerah pemasaran untuk produk yang dihasilkan dan memperluas pasar dalam upaya meningkatkan kelangsungan usaha bisa dibidang kurang maksimal.

4. Secara parsial dan simultan Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi Usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Tahu di Kabupaten Sumedang yang terdiri dari Jiwa Kewirausahaan dengan pengaruh yang signifikan dan Motivasi Usaha dengan pengaruh yang signifikan pula, sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti berkeinginan untuk mengemukakan saran-saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi para pengusaha UMKM Tahu di Kabupaten Sumedang sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Jiwa Kewirausahaan pada indikator yang paling lemah yaitu berorientasi ke masa depan, kepada para pengusaha agar tidak merasa cukup hanya di mendapatkan keuntungan sehingga para pengusaha perlu untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang agar bisa memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, seperti membuat inovasi dari produk yang berbeda dari banyaknya pesaing diluar sana, contoh nya seperti membuat produk yang sedang banyak diminati oleh pasar (tahu walik, tahu bakso, tahu cireng, dll).

2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Motivasi Usaha pada indikator yang paling lemah adalah berani bersikap, di sarankan kepada para pengusaha untuk terus

mencoba meningkatkan kreativitas, bisa dengan cara membuat inovasi dalam produknya dan menciptakan produk unggulan agar produk tersebut mampu menjadi produk unggulan, yang mampu bersaing dengan produk yang lainnya dan menambah wawasan dengan cara belajar kepada pengusaha yang sudah berpengalaman serta mengikuti pelatihan kuliner.

3. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai Kinerja Usaha pada indikator yang paling lemah yaitu pertumbuhan pangsa pasar, kepada para pengusaha untuk memasarkan produk nya melalu media sosial dikarenakan zaman yang semakin modern sehingga memasarkan produk secara online akan sangat berpengaruh untuk produk yang dihasilkan, bisa dengan cara promosi melalui aplikasi e-commerce seperti Instagram, facebook, whatsapp, tiktok, dll. Kita bisa memberikan promosi pemasaran produk kita agar bisa menarik perhatian konsumen dengan membuat konten yang menarik, atau dengan memasang harga diskon.

4. Pengaruh antara ketiga variabel sudah memiliki keterkaitan yang signifikan, pada saat inilah para pengusaha UMKM Tahu di Kabupaten Sumedang dapat memaksimalkan jiwa kewirausahaan dan motivasi usahanya untuk dapat terus memajukan usahanya dengan memanfaatkan setiap indikator yang di teliti yang kemudian harus di tingkatkan dengan apa yang di sarankan pada setiap indikatornya.